

DAMPAK PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PENGHASILAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PENERIMA BEASISWA

Obi Maulana

Universitas Islam Sumatera Utara
obimaulana259@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pendistribusian zakat penghasilan oleh Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN UID Sumatera Utara terhadap kesejahteraan penerima beasiswa Gerakan Cahaya Pintar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, menggali pengalaman para penerima beasiswa melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa yang didanai oleh zakat penghasilan telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan psikologis penerima. Dari segi ekonomi, penerima memperoleh dukungan finansial untuk melanjutkan pendidikan tanpa terbebani biaya kuliah, yang meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mereka. Secara sosial, bantuan ini memperkuat rasa percaya diri dan kemandirian. Program ini juga memiliki dampak jangka panjang, yakni peningkatan akses pendidikan yang dapat mengurangi kemiskinan dan menciptakan sumber daya manusia yang produktif. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa zakat, jika dikelola secara profesional, dapat berfungsi sebagai alat pemberdayaan ekonomi dan sosial yang efektif, serta memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan umat.

Kata kunci: Pendistribusian Zakat, Kesejahteraan Mahasiswa, Pemberdayaan Ekonomi

Abstract

This study aims to explore the impact of the distribution of income zakat by the Baitul Maal Foundation (YBM) PLN UID North Sumatra on the welfare of the Smart Light Movement scholarship recipients. The method used is a qualitative approach with descriptive analysis, exploring the experiences of scholarship recipients through interviews and observations. The results showed that the scholarship program funded by income zakat has had a significant impact in improving the economic, social, and psychological well-being of the recipients. Economically, recipients receive financial support to continue their education without being burdened by tuition fees, which improves their motivation and academic performance. Socially, this assistance strengthens self-confidence and independence. The program also has a long-term impact, namely increased access to education that can reduce poverty and create productive human resources. The implication of this research is that zakat, if managed professionally, can serve as an effective tool of economic and social empowerment, and make a real contribution to the welfare of the people.

Keywords: Zakat Distribution, Student Welfare, Economic Empowerment

1. PENDAHULUAN

Zakat, sebagai salah satu dari lima rukun Islam, memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan umat Muslim. Zakat tidak hanya sekadar ibadah yang bertujuan membersihkan harta seseorang, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa solidaritas sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat (Furqani et al., 2018; Gunawan et al., 2023; Ridwan et al., 2019). Dalam konteks sosial, zakat dapat menjadi instrumen yang efektif untuk memerangi kemiskinan dan penindasan sosial, sebagaimana yang dijelaskan oleh Annaza (2025) yang menyebutkan bahwa zakat adalah kewajiban bagi mereka yang mampu dan harus disalurkan kepada mereka yang berhak. Zakat juga memiliki dimensi spiritual yang dapat membawa pahala dan berkah, yang semakin mempertegas pentingnya zakat sebagai sebuah kewajiban yang tidak hanya bernilai materi, tetapi juga mendalam maknanya dalam mempererat hubungan sosial antar sesama umat Islam (Harahap & Ridwan, 2023; Syahriza et al., 2023).

Zakat pada dasarnya adalah kewajiban yang ditujukan untuk membersihkan harta seseorang, sekaligus menjaga keseimbangan dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap Muslim untuk melaksanakan zakat dengan penuh kesadaran, memahami nilai dan tujuan dari zakat itu sendiri. Hal ini juga tercermin dalam pendapat Hidayat & Haryadi (2018), yang menjelaskan bahwa zakat tidak hanya berfungsi untuk membersihkan harta, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup umat Islam secara keseluruhan. Dalam pengelolaan zakat, prinsip kebersamaan dan keberlanjutan harus dijaga agar zakat dapat disalurkan dengan tepat sasaran kepada mereka yang membutuhkan.

Salah satu lembaga yang berperan dalam pendistribusian zakat adalah Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN UID Sumatera Utara. Yayasan ini bertanggung jawab dalam mengelola dan mendistribusikan zakat dari pegawai PLN di wilayah Sumatera Utara. Pengelolaan zakat yang dilakukan oleh YBM PLN didasarkan pada prinsip profesionalisme dan transparansi yang selaras dengan ketentuan syariah. Dalam menjalankan fungsinya, YBM PLN tidak hanya berfokus pada penghimpunan dan distribusi zakat, tetapi juga berusaha untuk memberdayakan para mustahiq zakat, dengan tujuan akhir mengubah mustahiq menjadi muzaki, yaitu orang yang tidak hanya menerima zakat tetapi juga mampu untuk memberikan zakat kepada sesama di masa depan.

Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN UID Sumatera Utara memiliki berbagai program yang didedikasikan untuk kesejahteraan masyarakat, terutama di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dakwah, serta sosial dan kemanusiaan. Salah satu program unggulan yang dijalankan oleh YBM PLN adalah program beasiswa Gerakan Cahaya Pintar. Program beasiswa ini bertujuan untuk memberikan akses pendidikan kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu, sehingga mereka dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik dan memiliki peluang untuk meraih masa depan yang lebih cerah. Dengan adanya program beasiswa ini, YBM PLN berupaya mengurangi kesenjangan pendidikan dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua anak-anak di wilayah Sumatera Utara untuk mengakses pendidikan yang layak.

Beasiswa ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas hidup penerimanya, dengan memberikan mereka kesempatan untuk berkembang secara intelektual dan meningkatkan taraf hidup keluarga

mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pendistribusian zakat penghasilan oleh Yayasan Baitul Maal PLN UID Sumatera Utara dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan penerima beasiswa Gerakan Cahaya Pintar. Penelitian ini akan meneliti dampak dari penerimaan beasiswa terhadap kualitas hidup penerima, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun psikologis, untuk melihat sejauh mana program beasiswa ini efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dalam konteks pengelolaan zakat, penting untuk memahami bagaimana lembaga zakat dapat memastikan bahwa dana zakat yang dihimpun dapat didistribusikan secara tepat sasaran dan memberikan manfaat yang maksimal kepada penerima zakat. Salah satu aspek yang perlu dicermati adalah bagaimana distribusi zakat dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan penerima, khususnya dalam hal pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu sektor yang sangat berpengaruh dalam menciptakan perubahan sosial dan ekonomi bagi individu dan keluarga. Beasiswa yang diterima oleh penerima zakat diharapkan dapat memberikan mereka akses yang lebih baik ke pendidikan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja dan memperbaiki taraf hidup mereka secara keseluruhan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif untuk menggali informasi terkait proses pendistribusian zakat serta dampaknya terhadap kesejahteraan penerima beasiswa Gerakan Cahaya Pintar. Penelitian ini juga akan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan zakat, kesejahteraan sosial, dan pengelolaan zakat yang tepat guna. Beberapa teori yang relevan untuk penelitian ini antara lain adalah teori distribusi zakat yang mengedepankan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaannya, serta teori kesejahteraan yang melihat faktor-faktor ekonomi, sosial, dan psikologis sebagai indikator kesejahteraan. Selain itu, penelitian ini akan menyoroti pentingnya lembaga zakat yang profesional dan transparan dalam menjalankan tugasnya, sehingga zakat yang dihimpun dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mustahiq (Aldiano et al., 2021; Dienillah & Sudarmawan, 2022; Fathoni et al., 2021).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan pemahaman tentang pengelolaan zakat yang efektif, serta memberikan wawasan baru tentang bagaimana zakat dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan penerima. Diharapkan hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga-lembaga zakat lainnya dalam mengelola dana zakat dengan lebih baik, serta membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait pengelolaan zakat yang lebih efisien dan berdampak positif pada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki peranan penting dalam memperkuat sistem distribusi zakat di Indonesia dan memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana zakat dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam dampak pendistribusian zakat penghasilan terhadap kesejahteraan penerima beasiswa YBM PLN UID Sumatera Utara. Metode kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara utuh berdasarkan data deskriptif yang bersumber dari pengalaman, pandangan, dan persepsi para informan.

Penelitian ini berupaya menelusuri hubungan antara pendistribusian zakat penghasilan dengan peningkatan kesejahteraan penerima beasiswa melalui penggalian makna di balik peristiwa sosial yang terjadi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis, yang menekankan pada pemahaman terhadap pengalaman hidup informan dalam menerima, memanfaatkan, dan merasakan manfaat zakat penghasilan yang disalurkan oleh YBM PLN UID Sumatera Utara. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana zakat tersebut berpengaruh terhadap aspek ekonomi, pendidikan, dan sosial penerima beasiswa.

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara mendalam dan observasi di lapangan. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang, yang terdiri atas lima penerima beasiswa YBM PLN UID Sumatera Utara, tiga pengelola atau staf bagian pendistribusian zakat YBM PLN, serta dua tokoh masyarakat yang memahami pelaksanaan program zakat di wilayah tersebut. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi YBM PLN UID Sumatera Utara seperti laporan tahunan pendistribusian zakat, data penerima beasiswa, kebijakan internal lembaga, serta literatur dan penelitian terdahulu yang relevan dengan tema kesejahteraan dan zakat penghasilan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas pendistribusian zakat dan kondisi penerima beasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan terbuka agar informan dapat menyampaikan pandangan mereka secara bebas dan mendalam. Wawancara ini memberikan gambaran konkret mengenai manfaat zakat penghasilan yang mereka rasakan, baik dalam aspek ekonomi, pendidikan, maupun spiritual. Studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi melalui penelusuran dokumen yang berkaitan dengan program pendistribusian zakat, laporan kegiatan, serta kebijakan lembaga.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan informasi yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan secara sistematis dampak pendistribusian zakat penghasilan terhadap kesejahteraan penerima beasiswa. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang bersifat interpretatif, yaitu menafsirkan temuan-temuan penelitian berdasarkan teori dan konsep kesejahteraan dalam konteks zakat.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan untuk memastikan konsistensi dan keandalan data yang diperoleh. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa kesesuaian hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, keabsahan data juga dijaga melalui kegiatan member check, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan agar interpretasi peneliti sesuai dengan maksud sebenarnya dari narasumber. Dengan langkah-langkah tersebut, penelitian ini

diharapkan menghasilkan temuan yang valid, mendalam, dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan konsep pendistribusian zakat penghasilan sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Mekanisme pendistribusian zakat penghasilan yang dilakukan oleh Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN UID Sumatera Utara

Mekanisme pendistribusian zakat penghasilan yang dilakukan oleh Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN UID Sumatera Utara merupakan salah satu bentuk implementasi nyata dari prinsip keadilan sosial dalam Islam. Berdasarkan hasil penelitian, mekanisme ini dijalankan melalui tahapan yang terstruktur dan berorientasi pada transparansi serta efektivitas penyaluran dana zakat. Proses dimulai dari penghimpunan dana zakat penghasilan pegawai PLN yang secara rutin dipotong dari gaji bulanan dengan persetujuan masing-masing muzakki. Dana yang terkumpul kemudian dikelola oleh tim khusus di bawah bidang pendistribusian dan pendayagunaan YBM PLN UID Sumatera Utara. Menurut hasil wawancara dengan pihak pengelola, total dana yang terkumpul dari zakat penghasilan mencapai sekitar 342 juta rupiah per tahun, yang sebagian besar dialokasikan untuk program beasiswa pendidikan “Cahaya Pintar.” Program ini menjadi bentuk konkret pendistribusian zakat produktif yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pendidikan.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa proses seleksi penerima beasiswa dilakukan dengan prinsip kehati-hatian. Mahasiswa yang menjadi calon penerima diwajibkan memenuhi kriteria utama, yakni berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi, memiliki semangat belajar tinggi, serta menunjukkan prestasi akademik yang baik. Seleksi dilakukan secara mandiri oleh YBM PLN tanpa melibatkan lembaga mitra eksternal, sehingga tanggung jawab penuh berada di bawah pengawasan internal yayasan. Hal ini sesuai dengan prinsip manajemen zakat yang dikemukakan oleh Furqani dan Sitepu (Furqani et al., 2018; Sitepu, 2015), yang menegaskan bahwa efektivitas zakat sangat bergantung pada profesionalitas lembaga amil dalam melakukan penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat agar tepat sasaran.

Pendistribusian beasiswa melalui zakat penghasilan tersebut tidak hanya bersifat konsumtif, melainkan juga memiliki orientasi produktif dengan fokus pada pemberdayaan sumber daya manusia. Melalui bantuan pendidikan, penerima beasiswa memperoleh kesempatan untuk melanjutkan studi tanpa terbebani kendala finansial, yang pada akhirnya akan meningkatkan kapasitas mereka dalam jangka panjang. Hal ini sejalan dengan pandangan Qardhawi (1996) yang menyatakan bahwa zakat memiliki dua dimensi, yaitu dimensi spiritual sebagai ibadah dan dimensi sosial ekonomi sebagai instrumen pemberdayaan umat. Oleh karena itu, mekanisme pendistribusian zakat dalam bentuk beasiswa dapat dipandang sebagai strategi pemberdayaan ekonomi umat berbasis pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, YBM PLN UID Sumatera Utara juga menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap tahap penyaluran dana zakat dilaporkan secara berkala melalui sistem administrasi internal, serta diaudit secara rutin oleh pusat YBM PLN. Transparansi ini penting untuk menjaga kepercayaan

muzakki dan memastikan bahwa dana zakat benar-benar sampai kepada mustahik yang berhak. Hasil observasi menunjukkan bahwa para penerima beasiswa tidak hanya mendapatkan bantuan finansial, tetapi juga mendapatkan pembinaan keagamaan dan penguatan karakter. Pendekatan ini mencerminkan konsep zakat sebagai sarana tazkiyah, yakni penyucian harta dan jiwa, sebagaimana termaktub dalam QS. At-Taubah ayat 103 yang menjelaskan bahwa zakat berfungsi membersihkan dan mensucikan orang yang menunaikannya.

Secara teoritis, mekanisme pendistribusian zakat yang dijalankan oleh YBM PLN UID Sumatera Utara dapat dikaitkan dengan teori kesejahteraan sosial Islam, yang menekankan pemerataan distribusi kekayaan sebagai sarana menciptakan keadilan sosial (Muiz et al., 2023; Ridwan et al., 2019). Melalui program beasiswa, zakat penghasilan berperan dalam mempersempit kesenjangan antara masyarakat berpenghasilan tinggi dan rendah dengan memberikan peluang pendidikan yang lebih merata. Dengan demikian, zakat tidak hanya menyentuh aspek ekonomi jangka pendek, tetapi juga berperan strategis dalam membangun sumber daya manusia berkualitas yang akan memberi dampak kesejahteraan jangka panjang.

Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa manajemen zakat yang baik akan berimplikasi langsung pada peningkatan kepercayaan publik terhadap lembaga amil. Pengelolaan zakat yang sistematis dan profesional seperti di YBM PLN UID Sumatera Utara membuktikan bahwa zakat dapat berfungsi sebagai instrumen pembangunan sosial yang efektif. Penerima beasiswa mengaku bahwa bantuan tersebut tidak hanya meringankan beban ekonomi, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab sosial untuk berkontribusi kembali kepada masyarakat setelah mereka sukses. Hal ini menunjukkan bahwa zakat penghasilan tidak hanya menumbuhkan kesejahteraan material, tetapi juga kesejahteraan spiritual dan moral.

Dengan demikian, mekanisme pendistribusian zakat penghasilan di YBM PLN UID Sumatera Utara mencerminkan model pengelolaan zakat modern yang berorientasi pada pemberdayaan. Melalui mekanisme yang transparan, selektif, dan berkelanjutan, program beasiswa berbasis zakat ini telah berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat. Zakat dalam konteks ini berfungsi sebagai instrumen sosial yang menumbuhkan solidaritas, memberdayakan umat, dan memperkuat peran lembaga amil dalam mengentaskan kemiskinan melalui jalur pendidikan.

3.2. Dampak pendistribusian zakat penghasilan yang dilakukan oleh Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN UID Sumatera Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN UID Sumatera Utara, pendistribusian zakat penghasilan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan penerima beasiswa, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun spiritual. Zakat penghasilan yang disalurkan dalam bentuk program beasiswa “Cahaya Pintar” menjadi salah satu instrumen penting dalam membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan penerima beasiswa, diketahui bahwa bantuan dana sebesar Rp500.000 per bulan yang diberikan secara rutin telah meringankan beban ekonomi keluarga dan memberikan ketenangan dalam menjalani pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa

pendistribusian zakat tidak hanya sekadar bentuk amal ibadah, tetapi juga memiliki fungsi sosial-ekonomi yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dampak pendistribusian zakat penghasilan terhadap kesejahteraan penerima beasiswa dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, aspek kesejahteraan ekonomi, di mana bantuan beasiswa dari YBM PLN UID Sumatera Utara telah memberikan ruang finansial bagi penerima untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tanpa harus mengorbankan kebutuhan dasar lainnya. Seorang informan menyatakan bahwa sebelum menerima beasiswa, ia sering mengalami keterlambatan pembayaran uang kuliah karena keterbatasan ekonomi keluarga. Namun setelah mendapatkan bantuan zakat, kondisi tersebut berangsur membaik dan memberikan motivasi untuk terus berprestasi di bidang akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat Jalaluddin (2022) yang menegaskan bahwa penyaluran zakat dalam bentuk beasiswa mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi keberlangsungan pendidikan dan menjadi salah satu solusi dalam mengurangi hambatan ekonomi bagi masyarakat berpendapatan rendah.

Kedua, dari aspek sosial dan psikologis, zakat penghasilan yang disalurkan dalam bentuk beasiswa mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian pada diri penerima. Mereka tidak lagi merasa tertinggal dibandingkan mahasiswa lain karena keterbatasan ekonomi, melainkan memiliki semangat baru untuk berkompetisi dan mengembangkan potensi diri. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan mental yang selaras dengan pandangan Al-Qardhawi (1999) dalam *Fiqh az-Zakah*, bahwa zakat memiliki fungsi spiritual dan sosial sekaligus, yaitu membersihkan hati dari rasa iri, menumbuhkan solidaritas sosial, dan mempererat hubungan antara muzakki dan mustahiq. Dengan demikian, zakat tidak hanya membantu dari sisi materi, tetapi juga berperan dalam menciptakan keharmonisan sosial dan psikologis di tengah masyarakat.

Ketiga, dampak jangka panjang dari program beasiswa berbasis zakat penghasilan juga terlihat pada peningkatan akses pendidikan dan pemberdayaan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk memutus rantai kemiskinan. Melalui program ini, penerima beasiswa memiliki kesempatan lebih besar untuk menyelesaikan pendidikan tinggi, memperoleh keterampilan, dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan teori kesejahteraan Islam yang dikemukakan oleh Chapra (2000), yang menyatakan bahwa kesejahteraan sejati dalam Islam mencakup keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual, serta terwujudnya keadilan distribusi kekayaan di masyarakat. Oleh karena itu, zakat berperan penting dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Selain itu, hasil penelitian memperlihatkan bahwa zakat penghasilan yang dikelola secara baik dapat menjadi alat pemberdayaan yang berkelanjutan. Melalui bantuan beasiswa, penerima bukan hanya menjadi pihak yang menerima manfaat, tetapi juga diarahkan untuk menjadi individu yang produktif dan berpotensi menjadi muzakki di masa depan. Dalam konteks ini, pendistribusian zakat penghasilan oleh YBM PLN UID Sumatera Utara mencerminkan model zakat produktif yang tidak hanya berorientasi

pada konsumsi sesaat, melainkan juga mengarah pada transformasi sosial-ekonomi. Hafidhuddin (2002) menegaskan bahwa pendayagunaan zakat yang efektif harus diarahkan untuk mengangkat derajat mustahiq agar mereka dapat mandiri secara ekonomi dan berkontribusi terhadap pembangunan umat.

Dengan demikian, dampak pendistribusian zakat penghasilan terhadap kesejahteraan penerima beasiswa di YBM PLN UID Sumatera Utara bersifat multidimensional. Program ini telah meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui bantuan dana pendidikan, memperkuat kesejahteraan sosial dengan menumbuhkan rasa solidaritas dan kepercayaan diri, serta mendukung kesejahteraan spiritual dengan menanamkan nilai-nilai ketaatan dan rasa syukur. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan oleh individu penerima, tetapi juga oleh keluarga dan lingkungan sekitar, karena pendidikan yang lebih baik membuka peluang untuk kehidupan yang lebih sejahtera dan bermartabat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa zakat penghasilan yang dikelola secara profesional dan tepat sasaran dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan umat, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan tatanan masyarakat yang lebih adil dan berdaya.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mekanisme pendistribusian zakat penghasilan yang diterapkan oleh Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN UID Sumatera Utara menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program beasiswa “Cahaya Pintar.” Proses pengumpulan dana zakat yang transparan dan efisien, diikuti oleh seleksi penerima beasiswa yang ketat, telah memastikan bahwa bantuan zakat sampai pada yang berhak. Pendekatan ini tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi lebih kepada pemberdayaan sumber daya manusia, khususnya dalam sektor pendidikan. Zakat yang disalurkan memberikan dampak yang sangat positif dalam aspek ekonomi, sosial, dan spiritual bagi penerima beasiswa. Dari sisi ekonomi, penerima beasiswa terbantu dalam memenuhi biaya pendidikan tanpa harus mengorbankan kebutuhan lain, sementara dari sisi sosial dan psikologis, mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk berprestasi. Dampak jangka panjang dari program ini mencakup peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan yang memungkinkan penerima beasiswa berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Program beasiswa berbasis zakat ini sejalan dengan prinsip kesejahteraan sosial Islam yang menekankan pemerataan distribusi kekayaan, serta memberi kontribusi nyata dalam mengurangi kesenjangan sosial. Oleh karena itu, pendistribusian zakat penghasilan yang dikelola dengan baik oleh YBM PLN UID Sumatera Utara tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu penerima, tetapi juga berperan dalam menciptakan tatanan masyarakat yang lebih adil dan berdaya.

5. REFERENSI

Aldiano, N., Nasution, Y. S. J., & Nasution, M. L. L. (2021). Peran Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus Baznas Provinsi Sumatera Utara). *Studia Economica Jurnal Ekonomi*

Islam, 7(1), 74. <https://doi.org/10.30821/se.v7i1.9995>

- Annaza, H. A., Muchtohari, M. H., Hasan, M. F., & Emzaed, A. M. (2025). *Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia*. 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i2.888>
- Dienillah, A. N. I., & Sudarmawan, B. N. (2022). Pengaruh Penyaluran Dana Zis Dan Pajak Terhadap Ketimpangan di Indonesia. *Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance*, 5(2), 457–464. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9559](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9559)
- Fathoni, A. A., Bahri, E. S., & Kamal, M. (2021). Measurement of Zakat Impact on Baitul Maal Hidayatullah: Evidence from Indonesia. *ZISWAF Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v8i1.7691>
- Furqani, H., Mulyany, R., & Yunus, F. (2018). Zakat for Economic Empowerment (Analyzing the Models, Strategy and Implications of Zakat Productive Program in Baitul Mal Aceh and Baznas Indonesia). *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 11(2), 391. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v11i2.3973>
- Gunawan, R., Armelly, A., & Yarsah, W. N. (2023). The Influence of Zakat, Education and Unemployment at the Poverty Level in Bengkulu Province (2016–2020). In *Advances in economics, business and management research/Advances in Economics, Business and Management Research* (pp. 212–218). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-328-3_26
- Harahap, Y. M., & Ridwan, M. (2023). Efektivitas pendistribusian dana zakat profesi di YBM PLN UID Wilayah Sumatera Utara. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(4), 2300. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/optimal.v3i4.2300>
- Hidayat, M. T., & Haryadi, I. (2018). Analysis Of The Impact Of Zakat Funds Distribution To Mustahiq (Case Study at Baitul Mal Hidayatullah Ponorogo 2017). *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 1(3). <https://doi.org/10.21111/jiep.v1i3.2560>
- Muiz, A. N., Aprilian, N., Wulansari, W., Dafi, I. A., & Nurhasanah, E. (2023). Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia Periode 2013-2022. *Al-Istimrar Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 207–217. <https://doi.org/10.59342/istimrar.v2i2.455>
- Qardhawi, Y. (1996). *Fikih Prioritas: Urutan Amal yang Terpenting dari yang Penting*. Gema Insani.
- Ridwan, M., Asnawi, N., & Sutikno, S. (2019). Zakat collection and distribution system and its impact on the economy of Indonesia. *Uncertain Supply Chain Management*, 589–598. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.6.001>
- Sitepu, N. I. (2015). Pengaruh Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Terhadap Efektivitas Manajemen Zakat Di Badan Amil Zakat Daerah Sumatera Utara. *Studia Economica Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30821/se.v1i1.230>
- Syahriza, M., Harahap, P., & Fuad, Z. (2023). Manajemen pendistribusian zakat di YBM PLN Unit Wilayah Sumatera Utara. *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 119–131. <https://journal.areai.or.id/index.php/Moneter/article/download/35/44/119>